

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prinsip-prinsip pengembangan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) disesuaikan dengan aturan dan kebijakan yang telah ditentukan yakni berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Maka kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam implementasinya antara lain mengandung sinyal adanya penggunaan strategi pembelajaran dengan menekankan pada aspek kinerja peserta didik yang dikenal dengan CTL (Contextual teaching learning) atau pembelajaran kontekstual. Mata pelajaran IPS sebagai bagian dari KTSP memiliki kewajiban untuk menjadi wahana bagi pengembangan strategi pembelajaran kontekstual.

Menurut DEPDIBUD (1994 : 15) IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Kesadaran perlunya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran

IPS didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar peserta didik tidak

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Pembelajaran yang selama ini mereka terima lebih menonjolkan tingkat hafalan dan sekian rentetan topik atau kompetensi dasar, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang biasa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya. Selain itu terdapat pula beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu :

1. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran IPS, kurang antusiasnya siswa dalam belajar IPS.
2. Pemikiran siswa kurang kritis dan berkembang dalam belajar
3. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam belajar IPS.
4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang tepat dengan materi yang diajarkan

Oleh sebab itu, melalui pendekatan Kontekstual , mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep yang seperti terlepas dari kehidupan nyataakan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup (Life Skill) dari apa yang dipelajarinya, dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna, dan sekolah lebih dekat dengan masyarakat (bukan dari segi fisik) akan tetapi secara

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

fungsional apa yang dipelajari di sekolah senantiasa bersentuhan dengan situasi dan permasalahan kehidupan yang terjadi di lingkungannya (keluarga dan masyarakat sehingga pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka penulis sebagai peneliti juga sebagai peserta penelitian PGSD UPI Bumi Siliwangi merasa termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran IPS dengan pendekatan Kontekstual. Oleh sebab itu, masalah penelitian ini dibatasi dengan judul : “ Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di Kelas IV SDS Saluyu Kota Bandung.

A. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual atau CTL (kontekstual Teaching Learning) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dijabarkan pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana gambaran perencanaan pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual ?

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual ?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual ?

B. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDS Saluyu kota Bandung dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi.

Fokus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual
2. Untuk mengetahui bagaimana persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual
3. Untuk menggambarkan bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual
5. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan topik teknologi produksi dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kontekstual.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka menunjang PP No 18 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (Bab IV pasal 19 ayat 3) yang menetapkan bahwa “ setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Bagi siswa dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman belajar (learning experiences) yang bermakna
2. Melatih kerjasama dan berfikir kritis dan kreatif.

Bagi guru hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman untuk guru dalam merancang pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual di sekolah dasar.

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Mengembangkan potensi guru sebagai pengembang kurikulum, perencana, pelaksana serta sebagai motivator.

Bagi Kepala Sekolah manfaatnya sebagai masukan dalam rangka megefektifkan pembinaan dan pengelolaan pemanfaatan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS dalam pelaksanaan pendidikan di SD.

D. Definisi Operasional

a. Definisi Pembelajaran

Secara etimologis kata “ pembelajaran” adalah terjemahan dari bahasa Inggris “ instruction” . Surya mengemukakan dalam Sukirman dan Jumhana (2008 : 6) bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang di dasarkan bahan kajian geografi, ekonomi,sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah (DEPDIKBUD, 1994 :15). Pada jenjang SD/ MI mata pelajaran IPS peserta didik di arahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selain pengertian IPS yang di kemukakan diatas, juga di kemukakan tentang pengertian IPS menurut beberapa ahli berikut ini.

Kosasih Djahiri dalam Sapriya et al. (2006 : 7) merumuskan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Sementara dalam sumber yang sama Somantri mengemukakan bahwa pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu sosial, ideologi negara, dan disiplin ilmu lainnya serta masalah sosial terkait yang dorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

c. Pendekatan CTL (Kontekstual Teaching Learning)

Menurut DEPDIKNAS (2003 : 5) menyebutkan bahwa pendekatan konstektual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang di milikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan CTL dilaksanakan untuk pembelajaran IPS adalah untuk menghubungkan kehidupan keseharian yang dialami siswa dan

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membawanya ke dalam proses pembelajaran, hal ini merupakan pola pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman siswa yang diikuti dengan pemecahan masalah.

d. Aktivitas Belajar Siswa

Di dalam belajar perlu adanya aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental.

Menurut Usman dalam Widayanti (2008 : 26) mengemukakan bahwa aktivitas belajar siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal, yaitu :

1. Aktivitas visual (Visual activities) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
2. Aktivitas lisan (oral activities), seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi dan menyanyi.
3. Aktivitas mendengarkan (listening activities) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan.
4. Aktivitas gerak (motor activities) seperti senam, atletik dan menari.

Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Aktivitas menulis (writing activities), seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat.

E. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Dengan menerapkan pendekatan CTL dalam Pembelajaran IPS topik Teknologi Produksi, aktivitas belajar siswa akan meningkat.



Teni Listiani, 2012

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Ips Tentang Teknologi Produksi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dikelas Iv Sds Saluyu Kota Bandung:

Penelitian Tindakan di SDS Saluyu Kelas IV Tahun Ajaran 2011/ 2012 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu